

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis UMKM yang belum memiliki catatan laporan keuangan, agar menerapkan laporan keuangannya tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, dalam menyajikan laporan yang sederhana dengan sistem penyusunan laporan keuangan akuntansi yang dapat membantu dan mempermudah pemilik Warung Makan Nasi Pecel Madiun Dika Bolo dalam membuat laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan atau entitas sehingga laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Serta pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan pengamatan langsung kepada pemilik Warung Makan Nasi Pecel Madiun Dika Bolo. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan yang sesuai pernyataan SAK EMKM. Penelitian ini menunjukkan bahwa Warung Makan Nasi Pecel Madiun Dika Bolo memiliki kendala dalam penyusunan laporan keuangan, diantaranya yaitu pada kurangnya tenaga kerja serta pembukuan untuk membuat laporan keuangan hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja guna untuk mencari sisi laba, dan kurangnya pengetahuan pemilik yang berhubungan dengan cara membuat laporan keuangan agar sesuai SAK EMKM. Dalam hal ini penulis dapat menganalisis dengan cara mengambil laporan keuangan Warung Makan Nasi Pecel Madiun Dika Bolo untuk diolah agar sesuai dengan SAK EMKM.

Kata Kunci : UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM